

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Dari hasil observasi awal, dari siklus I dan II di Paud Mustika Perumnas Kayukunyit Kecamatan Manna Kabupaten Bengkulu Selatan diperoleh siswa berjumlah 10 terdiri dari 7 orang perempuan dan 3 laki-laki. Diketahui kemampuan anak meningkat belum berkembang (BB) sudah tidak ada, mulai berkembang (MB) 1 anak 10%, berkembang sesuai harapan (BSH) ada 3 anak atau 30%, dan berkembang sangat baik (BSB) ada 6 anak atau 60%. Dapat terlihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. Hasil observasi kreativitas kolase anak

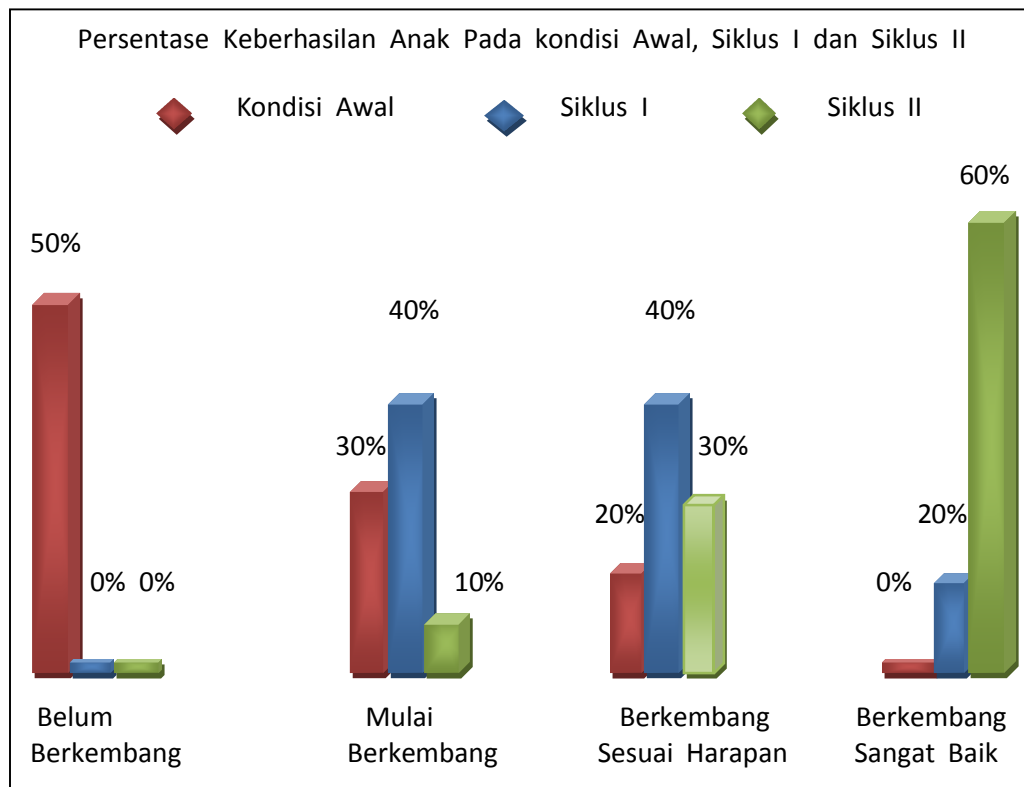
No	Nama Anak	Indikator				Kesimpulan
		1	2	3	4	
1	AJ	☆ ☆ ☆ ☆	☆ ☆ ☆	☆ ☆ ☆ ☆	☆ ☆ ☆ ☆	BSH
2	CA	☆ ☆ ☆ ☆	☆ ☆ ☆ ☆	☆ ☆	☆ ☆	BSH
3	AK	☆ ☆ ☆ ☆	☆ ☆ ☆	☆ ☆ ☆ ☆	☆ ☆ ☆	BSB
4	EL	☆ ☆ ☆ ☆	☆ ☆ ☆ ☆	☆ ☆ ☆ ☆	☆ ☆ ☆ ☆	BSB
5	AU	☆ ☆ ☆ ☆	☆ ☆ ☆ ☆	☆ ☆ ☆	☆ ☆ ☆	BSB
6	ST	☆ ☆ ☆ ☆	☆ ☆ ☆ ☆	☆ ☆ ☆	☆ ☆ ☆	BSB
7	YD	☆ ☆ ☆ ☆	☆ ☆ ☆ ☆	☆ ☆ ☆	☆ ☆ ☆	BSB
8	BL	☆ ☆ ☆ ☆	☆ ☆ ☆ ☆	☆ ☆ ☆ ☆	☆ ☆ ☆	BSB
19	KK	☆ ☆ ☆ ☆	☆ ☆	☆ ☆	☆ ☆	MB
10	LG	☆ ☆ ☆ ☆	☆ ☆	☆ ☆	☆ ☆ ☆	BSH
Penilaian		Frekwensi / pesentasi				
BB						
MB			2/20%	3/30%	2/20%	
BSH			3/30%	3/30%	6/60%	
BSB		10/10%	6/60%	4/40%	2/20%	

Keterangan indikator

- Lancar dalam menggunakan lem dan peralatan
- Luwes menghasilkan berbagai ide atau menambah bentuk lain
- Komposisi bentuk proposional dan terinci
- Keaslian kreativitas kolase anak

Tabel 4.1 Data frekwensi dan persentase pembelajaran kolase.
Kondisi awal, siklus I dan siklus II

Tahap	Belum Berkembang		Mulai Berkembang		Berkembang Sesuai Harapan		Berkembang Sangat Baik	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Awal	5	50%	3	30%	2	20%	0	0%
Siklus I	0	0%	4	40%	4	40%	2	20%
Siklus II	0	0%	1	10%	3	30%	6	60%



Gambar 4. Diagram persentase keberhasilan kolase anak

Untuk lebih jelas dalam penelitian ini indikatornya adalah:

1. Kelancaran dalam menggunakan lem dan peralatan

Dalam kelancaran lem kemampuan anak berkembang sangat baik (BSB) 10 anak atau 100%, pada siklus II, pada siklus I kemampuan anak dalam kelancaran dalam menggunakan lem dari 10 anak, ada 2 anak atau 20%.

Tabel 4. Hasil observasi kelancaran untuk menghasilkan berbagai idea

No	Nama anak	Siklus							
		1				2			
1	AJ	☆	☆	☆		☆	☆	☆	☆
2	CA	☆	☆	☆		☆	☆	☆	☆
3	AK	☆	☆	☆		☆	☆	☆	☆
4	EL	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆
5	AU	☆	☆	☆		☆	☆	☆	☆
6	ST	☆	☆	☆		☆	☆	☆	☆
7	YD	☆	☆			☆	☆	☆	☆
8	BL	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆
9	KK	☆	☆			☆	☆	☆	☆
10	LG	☆	☆	☆		☆	☆	☆	☆
PENILAIAN		Frekwensi / Persentasi							
BB									
MB		2/20%							
BSH		6/60%							
BSB		2/20%				10/100%			

Pada siklus I kemampuan anak mulai berkembang (MB) ada 2 anak atau 20%, berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 60%

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh obsever bahwasan yang telah dilakukan oleh peneliti, aktifitas guru dan

keterlibatan anak dalam pembelajaran masih kurang. Peneliti dalam menyusun langkah-langkah pembelajaran kegiatan kreativitas kolase anak dalam proses pembelajaran dan keterlibatan anak dinilai masih kurang ini terlihat ketika anak-anak mengerjakan menempel lem anak-anak engan untuk memegang lem pada pola yang telah disediakan. Anak sering menghapus jari jamarinya dengan kain lap.

Peneliti mendiskusikan dan merencanakan kepada obsever untuk mengambil tindakan pada siklus II. Dalam perencanaannya peneliti mengubah RKH yang telah dibuat pada siklus I yang menekankan pada membimbing anak, memberikan memotivasi dan memperagakan cara memberikan lem kepada anak agar anak mau memberikan lem pada pola kolase yang telah disediakan oleh peneliti.



Gambar 1. Peneliti berdiskusi dengan teman sejawat untuk merencanakan tindakan selanjutnya



Gambar 2. Peneliti membimbing dan memperagakan cara memberikan lem pada pola kolase

Disiklus I peneliti pelaksanaan pembelajaran secara individu, sedangkan disiklus II pembelajarannya secara kelompok dalam

kegiatan kolase. Setelah mendapat bimbingan dan motifasi dari peneliti kemampuan anak dalam memberikan lem berkembang sangat baik. Anak-anak mau menempelkan lem pada pola dan sesekali membersihkan jarinya.

2. Keluwesan untuk menghasilkan berbagai idea atau menambah bentuk lain.

Pada siklus I dan siklus II kemampuan anak dalam menambah bentuk lain ada 5 anak atau 50% dan ada 5 anak atau 50% mulai berkembang (MB). Berkembang sesuai harapan (BSH) ada 4 anak atau 40% dan 3 anak atau 30%. Berkembang sangat baik (BSB) ada 1 anak atau 10% .

Tabel 4. Hasil observasi kelancaran untuk menghasilkan berbagai idea

No	Nama anak	Siklus	
		1	2
1	AJ	☆ ☆	☆ ☆ ☆
2	CA	☆ ☆ ☆	☆ ☆ ☆ ☆
3	AK	☆ ☆	☆ ☆ ☆
4	EL	☆ ☆ ☆ ☆	☆ ☆ ☆ ☆
5	AU	☆ ☆	☆ ☆ ☆ ☆
6	ST	☆ ☆ ☆	☆ ☆ ☆ ☆
7	YD	☆ ☆ ☆	☆ ☆ ☆ ☆
8	BL	☆ ☆ ☆	☆ ☆ ☆ ☆
9	KK	☆ ☆	☆ ☆
10	LG	☆ ☆	☆ ☆ ☆
PENILAIAN		Frekwensi / Persentasi	
BB			
MB		5/50%	1/10%
BSH		4/40%	3/30%
BSB		1/10%	6/60%

Pada siklus I kelancaran untuk menghasilkan berbagai bentuk dalam menyelesaikan pekerjaannya hanya satu bentuk saja, dari lima macam pola yang disediakan oleh peneliti, ini disebabkan kurangnya keaktifan sebagian dari anak-anak dalam mengerjakan tugasnya, anak cenderung berpindah-pindah tempat duduk, berlari-berlari dan menggomentari pekerjaan anak sehingga mengganggu teman-teman yang lain



Gambar 3. Anak-anak berpindah-pindah tempat duduk

Diskusi II guru menjadi anak menjadi tiga kelompok dalam mengerjakan tugas dari peneliti. peneliti mengkondisikan anak-anak untuk aktif dan menciptakan suasana menghargai dan

saling menerima antar anak dan antar guru sehingga anak dapat belajar dan bekerja dengan baik secara bersama maupun mandiri



Gambar 4. Anak mengerjakan kolase secara kelompok

1. Komposisi bentuk proposional dan terinci

Tabel 4. Hasil observasi komposisi bentuk proposional dan terinci

No	Nama anak	Siklus			
		1		2	
1	AJ	☆	☆	☆	☆
2	CA	☆	☆	☆	☆
3	AK	☆	☆	☆	☆
4	EL	☆	☆	☆	☆
5	AU	☆	☆	☆	☆
6	ST	☆	☆	☆	☆
7	YD	☆	☆	☆	☆
8	BL	☆	☆	☆	☆
9	KK	☆	☆	☆	☆
10	LG	☆	☆	☆	☆
PENILAIAN		Frekwensi / Persentasi			
BB					
MB		5/50%		3/30%	
BSH		5/50%		3/30%	
BSB				4/40%	

Komposisi bentuk proposional pada hasil observasi pada siklus I dan siklus II anak mulai berkembang (MB) ada 5 anak atau 50% dan berkurang menjadi 3 anak atau 30%. Berkembang sesuai harapan (BSH) ada 5 anak dan 3 anak atau 30%. siklus I kemampuan anak berkembang sangat baik belum ada anak, pada siklus II kemampuan anak ada 4 anak atau 40%.

Kemampuan anak pada siklus I berkembang sangat baik, belum ada karena sebagian anak-anak masih belum menyimak instruksi guru selama proses dalam kegiatan kolase, anak-anak sibuk berbicara dengan teman sebangkunya dan anak-anak buru-buru menyelesaikan tugas kebentuk pola yang lainnya.



Gambar 5. Peneliti menunjukkan contoh bentuk pola kolase yang sudah jadi

Pada siklus II peneliti mengapresiasi tema sesuai bentuk-bentuk kolase yang sudah jadi agar pembelajaran lebih optimal lagi dan anak-anak mengerjakan tugasnya



Gambar 6. Bentuk- bentuk kolase di buat oleh anak-anak

3. Keaslian kreativitas kolase anak

Disiklus I perkembangan anak tentang keaslian kreativitas kolase anak, mulai berkembang (MB) ada 5 anak atau 50%, pada siklus II ada 2 anak atau 20%. Berkembang sesuai harapan disiklus I ada 4 anak atau 40%, dan siklus II ada 6 anak atau 60%. Sedangkan pada siklus II berkembang sangat baik (BSB) ada 2 anak atau 20%, dan siklus I ada 1 anak atau 10% mencapai kemampuan tersebut.

Tabel 4. Hasil observasi komposisi bentuk proposional dan terinci

No	Nama anak	Siklus							
		1				2			
1	AJ	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆
2	CA	☆	☆			☆	☆		
3	AK	☆	☆			☆	☆	☆	
4	EL	☆	☆	☆		☆	☆	☆	☆
5	AU	☆	☆	☆		☆	☆	☆	
6	ST	☆	☆	☆		☆	☆	☆	
7	YD	☆	☆			☆	☆	☆	
8	BL	☆	☆	☆		☆	☆	☆	
9	KK	☆	☆			☆	☆		
10	LG	☆	☆			☆	☆	☆	
PENILAIAN		Frekwensi / Persentasi							
BB									
MB		5/50%				2/20%			
BSH		4/40%				6/60%			
BSB		1/10%				2/20%			

Keaslian kreativitas kolase anak pada siklus I anak-anak kurang percaya diri untuk mengerjakan tugasnya. Anak kurang berani mengeksplor media sisik ikan, dan anak masih tetap mencontoh bentuk-bentuk yang ada. Anak dalam menempelkan sisik ikan selalu bertanya langkah selanjutnya. Hal ini peneliti merencanakan tindakan yang akan dilakukan pada siklus II. Disiklus II peneliti mendorong kegiatan berpikir anak dengan komunikasi secara efektif dan peneliti menjadi nara sumber dan pengarah untuk menumbuhkan kepercayaan diri anak untuk menciptakan karya sesuai dengan keinginan anak. Peneliti memberi kesempatan kepada anak untuk mengambil keputusan

tentang warna-warna yang ada pada sisik ikan yang akan ditempelkan pada pola kolase. Peneliti memberi semangat dan antusias proses kegiatan kreativitas kolase anak . upaya-upaya yang telah dilakukan pada siklus II dari hasil masih banyak jumlah anak dalam menciptakan keaslian karya kolasenya berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik masih sedikit.



Gambar 7 . anak memperagakan hasil karyanya

B. Pembahasan

1. Kelancaran dalam menggunakan lem dan peralatan

Dalam kelancaran menggunakan lem kemampuan anak berkembang sangat baik. Menurut Guilford (dalam Nursisto, 1999: 31-32), kreativitas melibatkan proses berpikir secara divergen.

Sedangkan Parnes. 1972 mengungkapkan bahwa kemampuan kreatif dapat dibangkitkan melalui masalah yang memacu pada lima macam perilaku kreatif salah satunya adalah *Fluency* (kelancaran) yaitu kemampuan mengemukakan ide-ide yang serupa untuk memecahkan suatu masalah. Menurut Supriadi (dalam Rachmawati 2005:17) ciri kreativitas dibedakan dalam ciri kognitif meliputi keterampilan berpikir lancar.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh observer bahwasan yang telah dilakukan oleh peneliti, aktifitas guru dan keterlibatan anak dalam pembelajaran masih kurang. Peneliti dalam menyusun langkah-langkah pembelajaran kegiatan kreativitas kolase anak dalam proses pembelajaran dan keterlibatan anak dinilai masih kurang ini terlihat ketika anak-anak mengerjakan menempel lem anak-anak enggan untuk memegang lem pada pola yang telah disediakan. Anak sering menghapus jari jamarinya dengan kain lap. Guilford (dalam Munandar, 1999: 12) membagi ciri anak yang dapat mendukung kreativitas berupa bakat / *aptitude trait* pada kreativitas (sikap kreatif) seperti kelancaran

Peneliti mendiskusikan dan merencanakan kepada observer untuk mengambil tindakan pada siklus II. Dalam perencanaannya peneliti mengubah RKH yang telah dibuat pada siklus I yang

menekankan pada membimbing anak, memberikan memotivasi dan memperagakan cara memberikan lem kepada anak agar anak mau memberikan lem pada pola kolase yang telah disediakan oleh peneliti. Munandar (dalam Mariyana, 2008: 6-7) menguraikan definisi tentang kreativitas tentang pribadi (*person*), bahwa setiap anak adalah pribadi unik dan kreativitas adalah ungkapan (*ekspresi*) dari keunikan pribadi individu. Proses (*process*), kreativitas sebagai kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru atau untuk menemukan hubungan-hubungan baru antara unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya dalam mencari jawaban baru terhadap suatu masalah, merupakan manifestasi dari kelancaran.

2. Keluwesan untuk menghasilkan berbagai idea atau menambah bentuk lain.

Kelancaran untuk menghasilkan berbagai bentuk dalam menyelesaikan pekerjaannya hanya satu bentuk saja, dari lima macam pola yang disediakan oleh peneliti, ini disebabkan kurangnya keaktifan sebagian dari anak-anak dalam mengerjakan tugasnya, anak cenderung berpindah-pindah tempat duduk, berlari-berlari dan menggomentari pekerjaan anak sehingga mengganggu teman-teman yang lain. Munandar (dalam Mariyana, 2008: 6-7) menguraikan definisi tentang kreativitas

Pribadi (*person*), bahwa setiap anak adalah pribadi unik dan kreativitas adalah ungkapan (*ekspresi*) dari keunikan pribadi individu. Proses (*process*), kreativitas sebagai kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru atau untuk menemukan hubungan-hubungan baru antara unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya dalam mencari jawaban baru terhadap suatu masalah, merupakan manifestasi dari *fleksibel* (kelancaran). Guilford (dalam Munandar, 1999: 12) membagi ciri anak yang dapat mendukung kreativitas kedalam dua bagian yaitu: ciri bakat (*Aptitude Trait*) Ciri-ciri yang berupa bakat / *aptitude trait* pada kreativitas (sikap kreatif) seperti keluwesan / fleksibel

Diskusi II guru membagi anak menjadi tiga kelompok dalam mengerjakan tugas dari peneliti. peneliti mengkondisikan anak-anak untuk aktif dan menciptakan suasana menghargai dan saling menerima antar anak dan antar guru sehingga anak dapat belajar dan bekerja dengan baik secara bersama maupun mandiri Sund (dalam Nursisto, 1999: 35) menyatakan bahwa individu dengan potensi kreatif dapat dikenal secara mudah melalui pengamatan ciri-ciri yang dimiliki terutama dalam setiap pertemuan berfikir fleksibel, bergairah, aktif, dan berdedikasi dalam melakukan tugas.

Menurut Supriadi (dalam Rachmawati 2005:17) ciri kreativitas dibedakan dalam ciri kognitif. Ciri kreativitas kognitif meliputi keterampilan berpikir luwes, atau fleksibel.

Menurut Guilford (dalam Nursisto, 1999: 31-32), kreativitas melibatkan proses berpikir secara divergen. Sedangkan Parnes. 1972 mengungkapkan bahwa kemampuan kreatif dapat dibangkitkan melalui masalah yang memacu pada lima macam salah satunya adalah perilaku kreatif *Flexibility* (keluwesan) yaitu kemampuan untuk menghasilkan berbagai macam ide guna memecahkan suatu masalah diluar kategori yang biasa.

3. Komposisi bentuk proposional dan terinci

Kemampuan anak pada siklus I berkembang sangat baik, belum ada karena sebagian anak-anak masih belum menyimak instruksi guru selama proses dalam kegiatan kolase, anak-anak sibuk berbicara dengan teman sebangkunya dan anak-anak buru-buru menyelesaikan tugas kebentuk pola yang lainnya.

Menurut Guilford (dalam Nursisto, 1999: 31-32), kreativitas melibatkan proses berpikir secara divergen. Sedangkan Parnes. 1972 mengungkapkan bahwa kemampuan kreatif dapat dibangkitkan melalui masalah yang memacu macam perilaku kreatif misalnya *elaboration* (keterperincian) yaitu kemampuan

menyatakan pengarahannya secara terperinci untuk mewujudkan ide menjadi kenyataan.

Menurut Supriadi (dalam Rachmawati 2005:17) ciri kreativitas kognitif adalah keterampilan merinci

Pada siklus II peneliti mengapresiasi tema sesuai bentuk-bentuk kolase yang sudah jadi agar pembelajaran lebih optimal lagi dan anak-anak mengerjakan tugasnya

4. Keahlian kreativitas kolase anak

Keahlian kreativitas kolase anak pada siklus I anak-anak kurang percaya diri untuk mengerjakan tugasnya. Anak kurang berani mengeksplor media sisik ikan, dan anak masih tetap mencontoh bentuk-bentuk yang ada. Anak dalam menempelkan sisik ikan selalu bertanya langkah selanjutnya.

Menurut Suratno (2005: 24) kreativitas adalah suatu aktivitas imajinatif yang mampu menghasilkan sesuatu yang bersifat original/ asli.

Menurut Wahyudin (2007: 3) kreativitas berarti kemampuan menghasilkan sesuatu yang baru dan original yang berlanjut ide-ide dan alat-alat, serta lebih spesifik lagi keahlian untuk menemukan sesuatu yang baru.

Hal ini peneliti merencanakan tindakan yang akan dilakukan pada siklus II. Disiklus II peneliti mendorong kegiatan

berpikir anak dengan komunikasi secara efektif dan peneliti menjadi nara sumber dan pengarah untuk menumbuhkan kepercayaan diri anak untuk menciptakan karya sesuai dengan keinginan anak. Peneliti memberi kesempatan kepada anak untuk mengambil keputusan tentang warna-warna yang ada pada sisik ikan yang akan ditempelkan pada pola kolase.

Munandar (dalam Mariyana, 2008: 6-7) menguraikan definisi tentang kreativitas proses (*process*), kreativitas sebagai kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru atau untuk menemukan hubungan-hubungan baru antara unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya dalam mencari jawaban baru terhadap suatu masalah, merupakan manifestasi dari orisinalitas pemikiran anak.

Peneliti memberi semangat dan antusias proses kegiatan kreativitas kolase anak . upaya-upaya yang telah dilakukan pada siklus II dari hasil masih banyak jumlah anak dalam menciptakan keaslian karya kolasenya berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik masih sedikit.

Menurut Nursisto (1999: 109) berkembangnya kemampuan siswa untuk menggali kreativitas akan menjadikan anak percaya diri, mengurangi rasa takut salah, serta rendah diri

Guilford (dalam Munandar, 1999: 12) membagi ciri anak yang dapat mendukung kreativitas kedalam dua bagian yaitu: ciri bakat (*Aptitude Trait*) orisinilitas dalam berpikir.

Menurut Supriadi (dalam Rachmawati 2005:17) ciri kreativitas dibedakan dalam ciri kognitif adalah berpikir orisinil

Menurut Montolalu, dkk (2009: 3.8) ada beberapa faktor dan orisinilitas (kemampuan menciptakan sesuatu yang baru dan tidak biasa) dapat mengimbangi kekurangan dalam daya ingat, daya tangkap

Menurut Guilford (dalam Nursisto, 1999: 31-32), kreativitas melibatkan proses berpikir secara divergen. Sedangkan Parnes. 1972 mengungkapkan bahwa kemampuan kreatif dapat dibangkitkan melalui *Originalty* (keaslian) yaitu kemampuan memberikan respon yang unik atau luar biasa

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kelancaran dalam menggunakan lem dan peralatan pada anak Paud Mustika Perumnas Kayukunyt Kecamatan Manna jumlah anak berkembang sangat baik, mayoritas dari jumlah yang ada
2. Luwes untuk menghasilkan berbagai idea atau menambah bentuk lain yang ada dari 5 anak atau 50% menjadi dari 9 anak atau 90%
3. Komposisi bentuk proposional bentuk proposional dan terinci dari 5 anak atau 50% menjadi 7anak atau 70%
4. Keaslian kreativitas dari 6 anak 60% menjadi 8 anak atau 80%

Dari penelitian yang telah dilakukan, terdapat kelebihan dan kelemahan dalam kegiatan kreativitas kolase anak. Adapun kelebihan dari pembelajaran dengan kegiatan kreativitas kolase anak adalah sebagai berikut :

1. Anak menjadi lebih semangat dan senang dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.
2. Anak sudah bisa mengenal warna
3. Anak sudah bisa mandiri

4. Kreativitas kolase anak berkembang dengan baik dengan mengulang kegiatan kolase anak
5. Dapat menumbuhkan minat dan kreativitas anak.

Sedangkan kelemahan dari kegiatan yaitu :

1. Keterbatasan waktu dalam proses pembelajaran.
2. Anak sering tidak mau memegang adonan lem
3. Kondisi kelas pada saat proses pembelajaran yang sedang berlangsung sulit dikendalikan.

B. Saran

1. Saran untuk guru

Penggunaan media pembelajaran yang mudah di dapat menurut kondisi suatu wilayah pada lembaga Paud dapat disesuaikan oleh guru dan guru ikut aktif dapat menjadikan suatu alternative untuk meningkatkan kreativitas anak.

- a. Hasil penelitian ini mampu mendiskripsikan kemampuan kreativitas anak melalui pembelajaran memanfaatkan sisik ikan dapat meningkat, atau dengan bahan alam yang lain yang ada di lingkungan sekitar kita.
- b. Sebaiknya setelah digunakan media sisik ikan setelah diolah disimpan ditempat yang kering, didalam wadah stoples agar bisa digunakan, mengingat untuk menggunakan sisik ikan yang diinginkan agak sulit mendapatkannya

- c. Sebelum digunakan dibersihkan, diberi warna dan di jemur sampai kering terlebih dahulu agar hasilnya nanti terlihat rapi.
- d. Pembelajaran dengan adanya benda konkrit dapat mempermudah anak didik dalam mengawali imajinasinya membuat kolase.
- e. Ciptakan suasana pembelajaran yang menarik bagi anak dengan kreativitas di dalam kelas
- f. Bimbinglah dengan kasih sayang serta motivasi dengan sanjungan, hargai hasil karya anak dengan hadiah/reward

2. Saran untuk sekolah

Implementasi media melalui pembelajaran kreativitas anak memanfaatkan sisik ikan dapat meningkatkan hasil belajar anak dan juga sebagai modal dasar pengembangan kreativitas kolase anak akan berguna di kehidupan nanti, dan tidak ada salahnya apabila pembelajaran ini dicoba pada aktivitas lain dengan bahan dan dengan metode atau tehnik yang lain pula. Termasuk dapat diterapkan kegiatan kreativitas di rumah dengan suasana yang menyenangkan

3. Saran untuk orang tua

Agar lebih memperhatikan setiap potensi yang dimiliki anak tidak hanya potensi akademik semata tetapi juga pada potensi kreativitas dengan stimulus diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, N, (2005), *Kurikulum dan Bahan Belajar TK*, Jakarta : Penerbit Universitas Terbuka
- Arikunto,S.Sujono,Supardi. (2008), *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto,S. (2006), *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta
- Cat Kamaril. (2001). *Pendidikan Seni Rupa /Kerajinan Tangan*. Jakarta: Depdikbud
- Depdiknas. (2010). *Kurikulum 2010 Standar Kopetensi Pendidikan Anak Usia Dini Taman Kanak-Kanak dan Roudhotul Aftal*, Jakarta: Depertemen Pendidkan Nasional.
- Depdiknas. (2010). *Pedoman Penilaian Dini Taman Kanak-Kanak dan Roudhotul Aftal*, Jakarta: Depertemen Pendidikan Nasional.
- Depdiknas. (2004). *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Pendidikan Anak Usia Dini Taman Kanak-Kanak dan Roudhotul Athfal*. Jakarta: Depertemen Pendidikan Nasional
- Faisal, S. (1982), *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional
- Hadeli, (2006), *Metode penelitian kependidikan*, Jakarta: Quantum Teching
- LUCHANTIQ , (2010), Manfaat kolase bagi anak *diunduh dari [http: Keluarga Sehat.wordpress/ com/12-12-2012](http://KeluargaSehat.wordpress.com/12-12-2012) manfaat kolase bagi anak. html pada tanggal 4 Desember 2013*
- Mariyana R, (2008), *Pembelajaran Kreativitas Untuk Anak Usia Dini*, *diunduh dari [http://file up. edu/ direktorat / FIP/Pembelajaran Kretivitas Untuk Anak Usia Dini pdf](http://file.up.edu/direktorat/FIP/PembelajaranKretivitasUntukAnakUsiaDini.pdf)*. Pada tanggal 4 desember 2013

- Martha Chiristianti, (2012), Menempel Untuk Usia Dini, *diunduh dari staff.uny.ac.id/sites/default/files/.../Bab%20VII.pdf*. Pada tanggal 4 Desember 2013
- Melyloelhabox, (2012), Kolase Untuk Anak, *di unduh dari <http://melyloelhabox.blogspot.com/2012/10/kolase-mozaik-dan-montase.html>* pada tanggal 4 Desember 2013
- Montolulu, B.E.F.(2009). *Bermain dan Permaian Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Munandar, U. (1999), *Kreativitas Dan Keberbakatan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Munandar,U.(1982),*PemanduanAnakBerbakat*,Jakarta:YayasanPengembangan Kreativitas.
- Munandar, U.(1999), *Kretivitas Dan Kaberbakatan*, Jakarta: Universitas Terbuka
- Munandar, U (2009), *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, Jakarta: Rineka Cipta
- Muslich M, (2009), *Melaksanakan PTK Itu Mudah*,Jakarta: Bumi Aksara
- Norman S (2011), *Bahan Ajar Ilmu Pendidikan Anak*, Bengkulu: Uversitas Bengkulu
- Nursisto, (1999), *Pengembangan Kreativitas*, Yogyakarta: Mitra Gama Widya
- Rachmawati,Yeni dan Eius Kurniati, (2005), *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini*, Jakarta: Ditjen DIKTI
- Semiawan, (1997), *Perspektif Pendidikan Anak Berbakat*, Jakarta: Grasindo
- Sudjana, N, (2010), *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- Sujiono, Yuliani Nurani. (2008). *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Uversitas Terbuka.
- Yulianis, (2009), *Konsep Dasar Pendidikan Paud*, Jakarta: PT Perdana Media Grup
- Soefandi, I, (2009), Strategi Mengembangkan Potensi Kecerdasan Anak. Jakarta: Bee Media Indonesia
- Sumanto, (2005), *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*, Jakarta: Direktur Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguan Tinggi.
- Supriadi, Dedi (1994), Kretivitas Kebudayaan dan Perkembangan UPTK, Bandung: Alfabet
- Suratno, (2005), Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini, Departemen Pendidikan Nasional
- Tim Bina Karya Guru,(2006), *Seni Budaya dan Keterampilan Untuk Kelas / SD*, Jakarta Erlangga
- Wardhani, I. Kuswaya Wihardit,(2008). *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Universitas Terbuka
- Wahyudin, (2007), *Atoz Anak Kreatif*. Jakarta: Gema Insani
- Zaman,Badrin. Asep Hery Hernawan dan Cucu Eliyawati.(2009). *Media dan Sumber Belajar Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Universitas Terbuka

PERNYATAAN KESEDIAN MENJADI MITRA PENELITIAN

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Emilia Hartati

Asal Sekolah : Paud Mustika Perumnas Kayukunyit

Tugas : Guru Kelompok A

Alamat : Perumnas Kayukunyit

Menyatakan bersedia sebagai mitra peneliti yang akan membantu dan mengamati pelaksanaan tindakan penelitian serta menilai keberhasilan anak, akan di selenggarakan oleh mahasiswa seperti tersebut di bawah ini:

Nama : Liza Purnama

NPM : A1 III 017

Program Studi : S1 PAUD

Demikian surat pertanyaan ini saya buat, agar di gunakan sebagaimana mestinya.

Manna, Desember 2013
Yang membuat pernyataan

Emilia Hartati

Table 3.1 Jadwal Penelitian Tindakan Kelas

no	Uraian Kegiatan	Bulan															
		oktober				November				Desember				Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Identifikasi masalah		v														
2	Menyusun Draf proposal			v	v												
3	Seminar Proposal					v											
4	Pelaksanaan						v										
5	Izin Kepala Paud Untuk melaksanakan penelitian																
6	a. Menyusun RKH b. Membuat media pembelajaran c. Menyusun podoman dan lembar observasi							v	v								
7	Pelaksanaan Siklus I										v						
8	a. Menyusun RKH b. Membuat media pembelajaran c. Menyusun pedoman dan lembar Observasi											v					
9	Pelaksanaan Siklus II												v				
10	Penyusunan hasil penelitian														v		
11	Ujian skripsi															v	
12	Laporan Akhir															v	
13	Laporan Akhir															v	

1). Rencana Kegiatan Harian (RKH) pertemuan ke – 1

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Kelompok : B
Semester/ minggu : I / I
Tema/ Sub tema : Tanaman / tanaman hias
Hari tanggal : Senin 9 Desember 2013

No	Waktu	Kegiatan
	Kegiatan awal (30 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti mengkondisikan anak sebelum kegiatan pembelajaran. 2. Peneliti memimpin do'a dan membuka pelajaran dengan salam. 3. Peneliti menyediakan alat-alat untuk membuat gambar kolase kepada murid. <ul style="list-style-type: none"> - gambar /pola - sisik ikan berbagawarna warna - pensill / krayon - lem 5. Peneliti melakukan apersi penyampaian sarana belajar 6. Peneliti memotifasi kebutuhan belajar
	Kegitan inti (60 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. peneliti memperkenalkan kepada murid – murid mengenai warna dan bentuk sisik ikan 2. Peneliti menunjukkan contoh bentuk pola macam-macam bunga, daun, dan pohon, dan memperlihatkan alat peraga berupa bentuk hasil kolase yang telah jadi. 3. Peneliti membimbing dan memperagakan cara menggunakan peralatan dan menggambar kolase bunga agar anak dapat mengikuti 4. Peneliti menunjukan cara memberi lem pada pada pola bunga yang telah disediakan 5. Peneliti menunjukan cara menempelkan sisik

		<p>ikan dan penuhkan ruangan kosong pada kolase yang telah disediakan untuk menghasilkan kolase bunga seperti guru tunjukkan sebelumnya</p> <p>6. Anak membuat kolase sisik ikan sendiri dengan bantuan guru</p> <p>7. Peneliti memberikan motivasi kepada anak berupa pujian seperti: tepuk tangan, pintar, acungan jempol dan lain-lain.</p> <p>8. Peneliti memberikan bimbingan kepada anak yang belum berhasil dalam melakukan kreativitas dengan bahan kolase yang</p> <p>9. Peneliti mengharapkan dan mengingatkan anak pada agar dalam bekerja dilakukan dengan tertib dan setelah selesai merapikan / membersihkan tempat belajarnya</p>
	kegiatan Akhir (30 menit)	<p>1. Peneliti mengajak anak untuk menyanyikan lagu "Lihat kebunku"</p> <p>2. Peneliti mengulas dan menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan hari ini</p>

Lembar observasi guru

Kelompok : B
 Semester/ minggu : I / I
 Tema/ Sub tema : Tanaman / tanaman hias
 Hari tanggal : Senin 9 Desember 2013

INDIKATOR	YA	TIDAK
A . PEMBUKAAN		
1. Menentukan media pembelajaran	√	
2. Menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran	√	
3. Apreasi dalam pembelajaran sesuai tema		√
4. Menyiapkan alat permainan	√	
B . INTI		
1. Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara induvidu, kelompok, klasikal		√
2. Menggunakan media pembelajaran	√	
3. Melakukan komunikasi secara efektif dengan anak didik	√	
4. Membantu menumbuhkan kepercayaan diri anak didik	√	
5. Berorientasi pada kebutuhan anak didik		√
C . PENUTUP		
1. Melaksanakan penelian pada saat pembelajaran		√
2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran	√	
3. Mengulas kembali kegiatan hari ini	√	
4. Menyampaikan pesan pada pembelajaran hari ini		√

Lembar Observasi Keterlibatan Anak

Kelompok : B
Semester/ minggu : I / I
Tema/ Sub tema : Tanaman / tanaman hias
Hari tanggal : Senin 9 Desember 2013

No	Aspek yang diamati	ya	Tidak
1	Anak mampu mengikuti instruksi guru selama proses kegiatan pembelajaran		√
2	Keterlibatan anak selama proses pembelajaran		√
3	Keaktifan anak selama proses pembelajaran		√
4	Perhatian / ketertarikan anak selama proses pembelajaran	√	

2). Rencana Kegiatan Harian (RKH) pertemuan ke – 2

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Kelompok : B
Semester/ minggu : I / I
Tema/ Sub tema : Tanaman / buah-buahan
Hari tanggal : Selasa 10 Desember 2013

No	Waktu	Kegiatan
	Kegiatan awal (30 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti mengkondisikan anak sebelum kegiatan pembelajaran. 2. Peneliti memimpin do'a dan membuka pelajaran dengan salam. 3. Peneliti mengajak anak untuk bermain tebak benda, dari macam – macam gambar bentuk dalam kotak rahasia. 4. Peneliti mengajak anak tanya jawab tentang nama bunga yang dibuat anak dari sisik ikan. 5. Peneliti menyediakan alat-alat untuk membuat gambar kolase kepada murid. <ul style="list-style-type: none"> - gambar /pola - sisik ikan berbagawarna warna - pensill / krayon - lem 6. Peneliti memotifasi kebutuhan belajar
	Kegitan inti (60 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti menunjukkan benda nyata buah-buahan 2. Peneliti menunjukkan contoh bentuk pola buah-buahan. 3. Peneliti menugaskan anak didik untuk membuat bentuk buah apel, tomat, anggur, tanpa diperlihatkan cara membuatnya. 4. Anak membuat kolase buah-buahan dari sisik ikan tanpa bantuan guru. 5. Peneliti memberikan reward berupa kalung gambar buah pada anak yang telah mengerjakan tugas dengan baik. 6. Peneliti mengharapkan dan mengingatkan anak pada agar dalam bekerja dilakukan dengan tertib dan setelah selesai merapikan / membersihkan tempat belajarnya
	kegiatan Akhir (30 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti mengajak anak untuk menyanyikan lagu “Lihat kebunku” 2. Peneliti mengulas dan menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan hari ini

Lembar observasi guru

Kelompok : B
 Semester/ minggu : I / I
 Tema/ Sub tema : Tanaman / buah-buahan
 Hari tanggal : Selasa 10 Desember 2013

INDIKATOR	YA	TIDAK
A . PEMBUKAAN		
1. Menentukan media pembelajaran	√	
2. Menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran	√	
3. Apreasi dalam pembelajaran sesuai tema		√
4. Menyiapkan alat permainan	√	
B . INTI		
1. Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara induvidu, kelompok, klasikal	√	
2. Menggunakan media pembelajaran	√	
3. Melakukan komunikasi secara efektif dengan anak didik		√
4. Membantu menumbuhkan kepercayaan diri anak didik	√	
5. Berorientasi pada kebutuhan anak didik		√
C . PENUTUP		
1. Melaksanakan penelian pada saat pembelajaran		√
2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran	√	
3. Mengulas kembali kegiatan hari ini	√	
4. Menyampaikan pesan pada pembelajaran hari ini		√

Lembar Observasi Keterlibatan Anak

Kelompok : B
Semester/ minggu : I / I
Tema/ Sub tema : Tanaman / buah-buahan
Hari tanggal : Selasa 10 Desember 2013

No	Aspek yang diamati	ya	Tidak
1	Anak mampu mengikuti instruksi guru selama proses kegiatan pembelajaran	√	
2	Keterlibatan anak selama proses pembelajaran	√	
3	Keaktifan anak selama proses pembelajaran	√	
4	Perhatian / ketertarikan anak selama proses pembelajaran	√	

1). Rencana Kegiatan Harian (RKH) pertemuan ke – 1 Siklus II

RENCANA KEGIATAN HARIAN**Kelompok : B****Semester/ minggu : I / I****Tema/ Sub tema : Tanaman / buah-buahan****Hari tanggal : Senin 23 Desember 2013**

No	Waktu	Kegiatan
	Kegiatan awal (30 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti mengkondisikan anak sebelum kegiatan pembelajaran. 2. Peneliti memimpin do'a dan membuka pelajaran dengan salam. 3. Peneliti melakukan apersepsi penyampaian sarana belajar. 4. Peneliti menyediakan alat-alat untuk membuat gambar kolase kepada murid. <ul style="list-style-type: none"> - gambar /pola - sisik ikan berbagawarna warna - pensill / krayon - lem 5. Peneliti memotifasi kebutuhan belajar
	Kegitan inti (60 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti membagi jumlah anak 10 menjadi kelompok 3 kecil. 2. Peneliti memperlihatkan benda konkrit macam buah dan bunga 3. Peneliti menunjukkan gambar bentuk pola buah-buahan dan bunga 4. Peneliti menugaskan dan memilih pola gambar buah dan bunga yang disukai anak-anak didik 5. Anak membuat kolase buah-buahan dari sisik ikan tanpa bantuan guru secara kelompok 6. Peneliti memberikan reward berupa kalung permen pada anak yang telah mengerjakan tugas dengan baik. 7. Peneliti mengharapakan dan mengingatkan anak pada agar dalam bekerja dilakukan dengan tertib dan setelah selesai merapikan / membersihkan tempat belajarnya
	kegiatan Akhir (30 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti mengajak anak untuk menyanyikan lagu "Lihat kebunku" 2. Peneliti mengulas dan menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan hari ini

Lembar observasi guru

Kelompok : B
Semester/ minggu : I / I
Tema/ Sub tema : Tanaman / buah-buahan
Hari tanggal : Senin 23 Desember 2013

INDIKATOR	YA	TIDAK
D. PEMBUKAAN		
5. Menentukan media pembelajaran	√	
6. Menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran	√	
7. Apreasi dalam pembelajaran sesuai tema	√	
8. Menyiapkan alat permainan	√	
E. INTI		
9. Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara induvi, kelompok, klasikal	√	
10. Menggunakan media pembelajaran	√	
11. Melakukan komunikasi secara efektif dengan anak didik		√
12. Membantu menumbuhkan kepercayaan diri anak didik		√
13. Berorientasi pada kebutuhan anak didik		√
F. PENUTUP		
14. Melaksanakan penilaian pada saat pembelajaran		√
15. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran	√	
16. Mengulas kembali kegiatan hari ini	√	
17. Menyampaikan pesan pada pembelajaran hari ini	√	

Lembar Observasi Keterlibatan Anak

Kelompok : B
Semester/ minggu : I / I
Tema/ Sub tema : Tanaman / buah-buahan
Hari tanggal : Senin 23 Desember 2013

No	Aspek yang diamati	ya	Tidak
1	Anak mampu mengikuti instruksi guru selama proses kegiatan pembelajaran	√	
2	Keterlibatan anak selama proses pembelajaran	√	
3	Keaktifan anak selama proses pembelajaran	√	
4	Perhatian / ketertarikan anak selama proses pembelajaran	√	

2). Rencana Kegiatan Harian (RKH) pertemuan ke – 2 Siklus II

RENCANA KEGIATAN HARIAN**Kelompok : B****Semester/ minggu : I / I****Tema/ Sub tema : Tanaman / buah-buahan****Hari tanggal : Selasa 24 Desember 2013**

No	Waktu	Kegiatan
	Kegiatan awal (30 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti mengkondisikan anak sebelum kegiatan pembelajaran. 2. Peneliti memimpin do'a dan membuka pelajaran dengan salam. 3. Peneliti melakukan apersepsi penyampaian sarana belajar. 4. Peneliti menyediakan alat-alat untuk membuat gambar kolase kepada murid. <ul style="list-style-type: none"> - gambar /pola - sisik ikan berbagawarna warna - pensill / krayon - lem 5. Peneliti mengajak anak untuk menyanyikan lagu " nama-nama buah-buahan
	Kegitan inti (60 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti membagi jumlah anak 10menjadi kelompok 3 kecil. 2. Peneliti mengenalkan nama bunga dan nama buah-buahan lain serta rasanya 3. Peneliti menugaskan dan anak memilih pola gambar buah dan bunga yang disukai anak-anak didik 4. Anak membuat kolase buah-buahan dari sisik ikan tanpa bantuan guru secara kelompok 5. Peneliti memberikan reward berupa kalung permen pada anak yang telah mengerjakan tugas dengan baik. 6. Peneliti mengharapkan dan mengingatkan anak pada agar dalam bekerja dilakukan dengan tertib dan setelah selesai merapikan / membersihkan tempat belajarnya
	kegiatan Akhir (30 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti mengajak anak untuk menyanyikan lagu "Lihat kebunku" 2. Peneliti mengulas dan menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan hari ini 3. Peneliti mengevaluasi anak didik dari sehari 1 kegiatan.

Lembar observasi guru

Kelompok : B
 Semester/ minggu : I / I
 Tema/ Sub tema : Tanaman / buah-buahan
 Hari tanggal : Selasa 24 Desember 2013

INDIKATOR	YA	TIDAK
A . PEMBUKAAN		
1. Menentukan media pembelajaran	√	
2. Menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran	√	
3. Apreasi dalam pembelajaran sesuai tema	√	
4. Menyiapkan alat permainan	√	
B . INTI		
1. Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara induvidu, kelompok, klasikal	√	
2. Menggunakan media pembelajaran	√	
3. Melakukan komunikasi secara efektif dengan anak didik	√	
4. Membantu menumbuhkan kepercayaan diri anak didik	√	
5. Berorientasi pada kebutuhan anak didik	√	
C . PENUTUP		
1. Melaksanakan penelian pada saat pembelajaran		
2. Melaksanakan penilaian pada saat pembelajaran	√	
3. Mengulas kembali kegiatan hari ini	√	
4. Menyampaikan pesan pada pembelajaran hari ini		√

Lembar Observasi Keterlibatan Anak

Kelompok : B
Semester/ minggu : I / I
Tema/ Sub tema : Tanaman / buah-buahan
Hari tanggal : Selasa 24 Desember 2013

No	Aspek yang diamati	ya	Tidak
1	Anak mampu mengikuti instruksi guru selama proses kegiatan pembelajaran	√	
2	Keterlibatan anak selama proses pembelajaran	√	
3	Keaktifan anak selama proses pembelajaran	√	
4	Perhatian / ketertarikan anak selama proses pembelajaran	√	

Tabel 4.1 Lembar Observasi Kondisi Awal Anak

No	Anak	Indikator				kesimpulan penilaian
		1	2	3	4	
1	AJ	★ ★	★	★ ★	★ ★	MB
2	CA	★ ★	★ ★	★	★	BB
3	AK	★ ★	★	★	★	BB
4	EL	★ ★ ★	★ ★ ★	★ ★	★ ★	BSH
5	AU	★ ★	★	★ ★	★ ★	MB
6	ST	★ ★	★ ★	★ ★	★ ★	MB
7	YD	★	★ ★	★	★	BB
8	BL	★ ★ ★	★ ★	★ ★ ★	★ ★	BSH
9	KK	★	★	★	★	BB
10	LG	★ ★	★	★	★	BB
Penilaian		Frekwensi/ persentase				
BB		2 / 20%	5 / 50%	5 / 50%	5 / 50%	
MB		6 / 60%	4 / 40%	4 / 40%	5 / 50%	
BSH		2 / 10%	1 / 10%	1 / 10%		
BSB						

Keterangan indikator kreativitas:

- Indikator 1. Lancar dalam menggunakan lem dan peralatan
- Indikator 2. Luwes untuk menghasilkan berbagai ide atau menambah bentuk lain yang ada
- Indikator 3. Komposisi bentuk proposional dan terinci
- Indikator 4. Keaslian kreativitas kolase anak

Keterangan penilaian:

- ★ : artinya anak belum berkembang (BB)
- ★ ★ : artinya anak mulai berkembang (MB)
- ★ ★ ★ : artinya anak berkembang sesuai harapan (BSH)
- ★ ★ ★ ★ : artinya anak berkembang sangat baik / optimal (BSB)

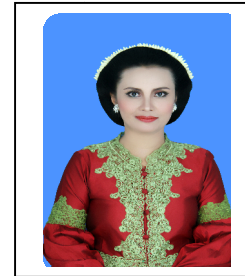
Tabel 4.3 Hasil observasi siklus I

No	Nama anak	Indikator				Kesimpulan
		1	2	3	4	
1	AJ	★ ★ ★	★ ★	★ ★ ★	★ ★ ★ ★	BSH
2	CA	★ ★ ★	★ ★ ★	★ ★	★ ★	BSH
3	AK	★ ★ ★	★ ★	★ ★	★ ★	MB
4	EL	★ ★ ★ ★	★ ★ ★ ★	★ ★ ★	★ ★ ★	BSB
5	AU	★ ★ ★	★ ★	★ ★ ★	★ ★ ★	BSH
6	ST	★ ★ ★	★ ★ ★	★ ★ ★	★ ★ ★	BSH
7	YD	★ ★	★ ★ ★	★ ★	★ ★	MB
8	BL	★ ★ ★ ★	★ ★ ★	★ ★ ★	★ ★ ★	BSB
9	KK	★ ★	★ ★	★ ★	★ ★	MB
10	LG	★ ★ ★	★ ★	★ ★	★ ★	MB
Penilaian		Frekwensi/ persentasi				
BB						
MB		2 / 20%	5 / 50%	5 / 50%	5 / 50%	
BSH		6 / 60%	4 / 40%	5 / 50%	5 / 50%	
BSB		2 / 20%	1 / 10%			

Tabel 4.4 Hasil observasi kreativitas kolase ank siklus II

No	Nama anak	Indikator				kesimpulan
		1	2	3	4	
1	AJ	★ ★ ★ ★	★ ★ ★	★ ★ ★ ★	★ ★ ★ ★	BSB
2	CA	★ ★ ★ ★	★ ★ ★ ★	★ ★	★ ★	BSH
3	AK	★ ★ ★ ★	★ ★ ★	★ ★ ★ ★	★ ★ ★	BSB
4	EL	★ ★ ★ ★	★ ★ ★ ★	★ ★ ★ ★	★ ★ ★ ★	BSB
5	AU	★ ★ ★ ★	★ ★ ★ ★	★ ★ ★	★ ★ ★	BSB
6	ST	★ ★ ★ ★	★ ★ ★ ★	★ ★ ★	★ ★ ★	BSB
7	YD	★ ★ ★ ★	★ ★ ★ ★	★ ★ ★	★ ★ ★	BSB
8	BL	★ ★ ★ ★	★ ★ ★ ★	★ ★ ★ ★	★ ★ ★	BSB
9	KK	★ ★ ★ ★	★ ★	★ ★	★ ★	MB
10	LG	★ ★ ★ ★	★ ★ ★	★ ★	★ ★ ★	BSH
Penilai		Frekwensi / persentase				
BB						
MB			2 / 20%	3 / 30%	2 / 20%	
BSH			3 / 30%	3 / 30%	6 / 60%	
BSB		10 / 100%	6 / 60%	4 / 40%	2 / 20%	

RIWAYAT HIDUP



IDENTITAS DIRI

1	Nama	:	Liza Purnama
2	Jenis Kelamin	:	Perempuan
3	NPM	:	A1III017
4	Tamapat dan Tanggal Lahir	:	Curup 21 Desember 1975
5	Alamat	:	Perumnas Kayukunyit Rt 05 no 09
6	Alamat Asal (orang Tua)	:	Padang jln, Jend Sudirman

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

No	TAHUN	SPEKIALISASI	TAHUN LULUS	TEMPAT
1	SD	-	1989	MANNA
2	SMP	-	1992	MANNA
3	SMA	IPS	1994	MANNA

Semua data yang diisi dan tercantum dalam biodata ini adalah benar-benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum. Dan kemudian hari ternyata dijumpai ketidak sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resiko. Demikianlah biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk melengkapi naskah skripsi.

Manna, Desember

Liza Purnama
NPM: AI IIIA017